

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011:2). Metode dalam penelitian berguna untuk membantu memperoleh data yang diperlukan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian, namun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, deskriptif analisis yaitu gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum adalah salah satu yang menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh. Sugiyono (2011:15) membuat definisi tentang metode penelitian kualitatif, yaitu :

Metode penelitian kualitatif adalah ,metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan *sample* sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) , analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam pelaksanaan Metode penelitian kualitatif yang dilakukan diantaranya, wawancara langsung terhadap narasumber terkait, melihat obyek yang akan diteliti, melihat gambar-gambar mengenai materi yang akan diteliti, dan membaca buku yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Sugiyono (2011,19) dalam bukunya mengemukakan proses penelitian kualitatif, yaitu:

Rancangan penelitian kualitatif diibaratkan oleh Bogdan, seperti orang mau piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi tentu belum tau pasti apa yang di tempat itu. Ia akan tahu setelah memasuki objek, dengan cara membaca berbagai informasi tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat obyek dan aktifitas orang yang di sekelilingnya, melakukan wawancara dan sebagainya

A. Pendekatan dan metode

Metode dalam penelitian yang pada umumnya digunakan, diantaranya, metode historis, deskriptif, dan eksperimen. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengimprestasikan objek penelitian sesuai dengan apa adanya.

B. Subjek penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung yaitu terhadap narasumber dan tempat terkait. Pengambilan data atau informasi sebagai bahan data penelitian bisa dilaksanakan secara fokus yakni mengarah kepada pokok bahasan dan judul penelitian.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Studio Tari Indra yang beralamatkan Jl. R.E Martadinata No.84, dengan Judul yang diteliti yaitu Tari Anggana Laras di Studio Tari Indra Bandung.

D. Definisi Oprasional

Tari Anggana Laras merupakan tari jenis kreasi baru yang diciptakan pada tahun 1994 oleh para penata tari studio tari indra yaitu Ahmad Parmis dan Ria fajaria dibawah arahan Indrawati Lukman sebagai pimpinan sanggar tersebut. Dalam proses penciptaannya tari ini berpijak pada tari makalangan dan cikeruhan yang berasal dari tarian ketuk tilu, yang menggambarkan pasangan pemuda-pemudi sedang bersenda gurau. Tarian ini merupakan tarian berpasangan, yang di tarikan minimal 2 pasang laki-laki dan perempuan. Gerakan dalam tari Anggana Laras merupakan gabungan pencak silat, cikeruhan, dan terdapat unsur tari tradisinya sangat banyak, seperti jaipongan, rakyat, pencak silat. Tari Anggana Laras di ciptakan mengikuti zaman yang berjalan dan berkembang di masa sekarang, dan kostum yang digunakanya pun dibuat seindah mungkin di *design* berbeda dengan yang lain.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk dari penelitian yang bersifat kualitatif yang dimana dalam penelitiannya data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, dalam penelitian ini penulis berpijak pada penggunaan instrumen yang diterapkan yakni observasi, dan wawancara terhadap narasumber. Hal ini dilakukan guna memperoleh data – data, sekaligus memperjelas informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang diteliti yakni, Analisis penciptaan tari anggana laras di padepokan studio tari Indra.

1. Pedoman observasi

Guna observasi ini memberi kemudahan kepada peneliti dalam mencatat data yang ada. Hal ini dilakukan untuk menemukan dan memastikan obyek yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu peneliti terjun secara langsung melihat objek penelitian. Melalui pedoman observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas tentang objek yang akan diteliti. Dengan melakukan observasi ini peneliti dapat melihat dan mengetahui secara menyeluruh apa saja yang terdapat dalam Tari Anggana Laras di studio Tari Indra Bandung. Apa saja accessories dan busana yang di gunakan, gamelan pengiring/musik, gerak, fungsi, dan latar belakang penciptaan tari Anggana Laras di Studio Tari Indra Bandung

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan penelitian langsung kepada pendiri Studio Tari Indra yaitu Indrawati Lukman dan penata tari Anggana Laras yaitu Ahmad parmis, yang dilakukan secara tanya jawab dengan narasumber.

F. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data, terdiri 4 langkah pokok yang diterapkan, diantaranya:

1. Observasi

Observasi dilakukan sebagai langkah awal dalam melakukan kegiatan penelitian. Hal ini biasanya selalu dilakukan dalam penelitian - penelitian, sebagai tindakan awal dalam pengenalan lingkungan supaya dalam melaksanakan penelitian berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana yang telah terstruktur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang biasanya diterapkan dalam teknik deskriptif analisis, dimana teknik ini berbeda halnya seperti pencarian data di sumber buku/sumber pustaka. Kelebihan dari teknik wawancara, melalui teknik wawancara, penulis bisa menyelesaikan permasalahan – permasalahan sekaligus solusinya secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan. Selain dari itu penulis bisa mengetahui hal-hal yang lebih mendalam secara langsung dan detail tentang data yang dibutuhkan

3. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan bagian dari pencarian/pengumpulan data – data salah satunya dengan mengkaji buku – buku yang berkaitan dengan penciptaan tari. Hal ini dilakukan untuk menunjang dalam penelitian sebagai mana kita ketahui, bahwa dalam melaksanakan penelitian diperlukan beberapa sumber sebagai kelengkapan informasi yang bisa diakui kebenarannya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bagian yang termasuk kedalam teknik pengumpulan data yang dapat diungkapkan dengan berbagai cara diantaranya bentuk visual/audio. Dokumentasi digunakan untuk memperjelas data penelitian sehingga dapat diakui kebenarannya. Adapun bentuk dari dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya berupa foto dan rekaman video.

G. Teknik analisis data

Seperti halnya pemaparan dalam instrumen penelitian diatas, bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari beberapa teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Selain dari itu, penelitian inipun termasuk penelitian natural dimana penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (naturalistik). Adapun langkah – langkah dalam mencocokkan ketepatan teknik yang diterapkan yakni bisa dilihat salahsatunya dari cara pengumpulan data penelitian dan instrumen yang dipergunakan. Setelah data terkumpul dan lengkap, langkah selanjutnya adalah menyusun dan mengolah data tersebut ke dalam teknik yang telah ditentukan yaitu deskriptif analisis.

H. Langkah-langkah penelitian

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

1.1 Survey

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini adalah melakukan survey tempat, berkunjung langsung lokasi penelitian yaitu rumah kediaman Indrawati Lukman di Antapani selaku narasumber pertama sekaligus pimpinan Studio Tari Indra yang merupakan tempat dimana Tari Anggana Laras di produksi, yang beralamat lengkap di Graha Karya Wanita Jl. R.E Martadinata No 84. Kegiatan survey awal dilaksanakan pada bulan September 2012. Lokasi penelitian yang ke 2, mengunjungi langsung ke kampus Sekolah Tinggi Seni Indonesi(STSI Bandung) yang beralamatkan di jln Buah Batu no. 212 Bandung, yakni tempat latihan narasumber yang ke 2 yaitu Ahmad Parmis selaku penata sekaligus penari Tari Anggana Laras.

1.2 Menentukan judul dan topik Penelitian

Setelah survey tempat dilakukan, langkah selanjutnya menentukan judul penelitian yang ditentukan oleh dewan skripsi yang sesuai dengan topik dan rumusan masalah, yang dilakukan pada bulan Oktober 2012 Dari

beberapa judul skripsi yang diajukan, yang di setuju oleh dewan skripsi adalah sebagai berikut.

“ Tari Anggana Laras di studio Tari Indra Bandung”

Selanjutnya penyusunan proposal penelitian setelah judul di setuju oleh dewan skripsi, langkah berikutnya yaitu menyusun proposal untuk mempersiapkan sidang proposal/seminar proposal yang dilaksanakan pada bulan oktober 2012. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan langsung dengan pembimbing I dan pembimbing II yang telah di tunjuk oleh dewan skripsi..

1.3 Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan selanjutnya sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yaitu masalah administrasi yang harus di selesaikan yang berkaitan erat dengan surat perizinan. Surat permohonan perizinan dai Dekan FPBS UPI.

2. Pelaksanaan penelitian

Setelah melewati beberapa tahap, selanjutnya ke tahap penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mengikuti langkah-langkah berikut ini.

2.1 Pengumpulan Data

Setelah melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan objek penelitian, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang sudah didapat, data tersebut diperlukan dalam penyusunan laporan penelitian. Data tersebut harus data yang akurat, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, terutama terkait dengan foku Tari Anggana Laras di Studi Tari Indra Bandung.

2.2 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara dan observasi kegitan pengolahan data ini merupakan kelanjutan dari pengumpulandata, lalu dilakukan pengolahan data dengan menganalisis dan mengumpulkan data tersebut yang disesuaikan dengan kepentingan penelitian. Uraian

yang di peroleh disusun secara sistematis dan dijadikan sebagai bahan laporan Tari Anggana Laras di Studio tari Indra Bandung.

2.3 Penyusunan Laporan

Setelah semua data terkumpul dan diolah, tahap ini merupakan tahap akhir, maka penyusunan laporan dilaksanakan. Laporan penelitian di susun setelah dilakukan pengolahan dan analisis data yang telah berhasil di kumpulkan.

2.4 Penarikan kesimpulan

Selanjutnya tahap akhir dari penulisan laporan yaitu penarikan kesimpulan. Data yang telah tersusun dari pengolahan data, kemudian hasilnya disusun dari bab I sampai bab V yang terungkap dengan kerangka tulisan sebagai laporan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan berdasarkan hasil keseluruhan dari bab I sampai bab V.